

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANTUAN BIBIT TANAMAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN TARAF HIDUP DI DESA KALIKATIR, KEC. GONDANG, KAB. MOJOKERTO

¹HERI KUSAIRI, ²MOCHAMAD SYAMROKH FASH CHANIN, ³LAILY KARTIKA ARYA SHANTI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹heri.kus@ubhara.ac.id, ²chanin.fc1234@gmail.com, ³lailykartika7253@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kalikatir merupakan Desa yang berada di Kecamatan Gondang. Salah satu permasalahan yang ada di Desa Kalikatir yaitu pemanfaatan lahan yang kurang baik. Hal itu ditandai dengan banyaknya lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Dari permasalahan tersebut, maka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang tidak dimanfaatkan di Desa Kalikatir, melalui program bantuan bibit. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 4 jenis bibit tanaman yaitu terong, cabai, tomat, dan singkong. Dilihat dari respon masyarakatnya terlihat antusias akan pemberian bibit tersebut. Maka dengan begitu, diharapkan program pemberian bibit ini akan meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kalikatir.

Kata Kunci: *Bibit Tanaman, Lahan, Taraf Hidup.*

ABSTRACT

Kalikatir Village is a village in Gondang District. One of the problems in Kalikatir Village is poor land use. This is indicated by the large amount of land that is not used properly. From these problems, this community service aims to optimize the use of unused land in Kalikatir Village, through a seed assistance program. The results showed that there were 4 types of plant seeds, namely eggplant, chili, tomato and cassava. Judging from the response of the community, it looks enthusiastic about giving these seeds. So in that way, it is hoped that this seedling program will improve the standard of living of the people of Kalikatir Village.

Keywords: Plant Seeds, Land, Standard of Living.

1.PENDAHULUAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan proses pembelajaran perkuliahan di tingkat pendidikan S1 Universitas Bhayangkara Surabaya, yang mana kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ini ditujukan untuk menumbuhkan rasa empati terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Dan juga mewujudkan salah satu implementasi Tridharma perguruan tinggi yaitu berupa pemberdayaan masyarakat.

Desa Kalikatir merupakan Desa yang berada di Kecamatan Gondang. Letak geografis Desa Kalikatir berada pada kurang lebih 233 m diatas permukaan laut. Topografi di Desa Kalikatir ini cenderung berbukit. Desa Kalikatir mempunyai luas areal 222,932 Ha. Dari luasnya wilayah Kalikatir, masih banyak yang tidak dimanfaatkan dengan baik, disamping sulitnya mendapatkan bibit unggul dan membuat lahan justru ditumbuhi semak belukar dan tidak terurus. Maka pemanfaatan terhadap lahan tersebut perlu segera dilakukan agar dapat menghasilkan dan dapat membantu perekonomian warga.

Maka dari itu, bantuan bibit ini diperlukan dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan yang ada. Sehingga bantuan bibit yang datang bisa dimanfaatkan untuk kelestarian lingkungan dan dapat menguntungkan baik itu dari

segi lahan juga peningkatan taraf hidup masyarakat. Lahan tersebut akan ditanami dengan beberapa jenis bibit tanaman.

Pemilihan bibit tanaman juga dipertimbangkan kemanfaatannya. Terong memiliki manfaat dibidang kesehatan sebagai melancarkan pencernaan, kaya antioksidan, meningkatkan kesehatan tulang, menurunkan kolesterol, menurunkan berat badan. Cabai jika dikonsumsi secukupnya ada beragam manfaat yang dapat diperoleh, antara lain mengatasi hidung tersumbat, meredakan nyeri, meningkatkan imunitas tubuh, menurunkan berat badan, melawan radikal bebas, mencegah penyakit kanker.

Tomat juga dipilih karena memiliki manfaat untuk kesehatan diantaranya dapat menjaga kesehatan jantung, mencegah kanker, melancarkan pencernaan, menjaga kesehatan mata, menjaga kesehatan kulit, meningkatkan kesehatan saat hamil. Singkong memiliki manfaat sebagai penambah energi. Setiap 100 gram singkong mengandung 38 gram karbohidrat. Dapat mencegah sembelit. Singkong mengandung pati resistan dalam jumlah yang cukup tinggi. Dapat membantu mengendalikan kadar gula darah. Kaya akan mineral yang menjaga fungsi jaringan tubuh.

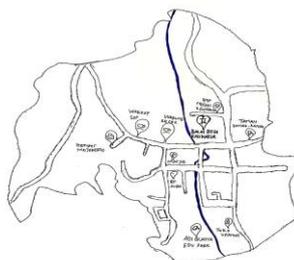
Bagi penduduk masyarakat pedesaan, lahan merupakan hal yang sangat penting apapun jenis lahannya karena akan sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat terutama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, lahan dianggap sebagai suatu system yang terdiri dari dua komponen yaitu kualitas lahan dan karakteristik lahan. Dari kedua komponen lahan ini akan berpengaruh sebagai sumber daya yang erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pemanfaatan lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik, maka sudah sepatutnya dimanfaatkan dengan salah satu caranya dengan menanam tanaman yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun pengertian dari taraf merupakan suatu tingkatan sementara hidup yang masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa taraf hidup ialah tingkat atau mutu hidup masyarakat dalam hidup. Peningkatan taraf hidup menurut Karwati, Ansori & Mulyono dalam (Halawa et al., 2019) ialah dengan cara bekerja keras, tetapi tetap dalam lingkungan pekerjaan yang halal untuk dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, mulai dari pekerjaan yang bersifat individu maupun kelompok, berwiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah. Sedangkan dalam pengertian lain peningkatan taraf hidup dapat dilakukan dengan peningkatan pendapatan perkapita secara nasional, retribusi pendapatan serta penghapusan kemiskinan (Hasan & Aziz, 2018)

Mengenai hal ini, maka perlu adanya penyaluran berupa bibit tanaman yang unggul untuk dimanfaatkan dan ditanam di lahan yang terbengkalai di Desa Kalikatur. Peran keikutsertaan warga Desa Kalikatur dalam pengelolaan lahan ialah dengan kesediaannya warga untuk membantu berhasil dan tercapainya program pemanfaatan lahan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Desa Kalikatur merupakan Desa yang berada di Kecamatan Gondang. Letak geografis Desa Kalikatur berada pada kurang lebih 233 m diatas permukaan laut. Tofografi di Desa Kalikatur ini cenderung berbukit. Desa Kalikatur mempunyai luas areal 222,932 Ha.

Desa yang memiliki wilayah yang cukup luas, dan memiliki potensi alam yang melimpah. Namun meskipun memiliki wilayah yang cukup luas dan kepadatan penduduk di Desa Kalikatur ini bisa dikategorikan cukup tinggi. Kegiatan ekonomi Desa kalikatur masih didominasi sektor pertanian. Jumlah pedagang atau usaha kecil menengah yang berada di Desa Kalikatur masih terbilang sedikit karena kebanyakan profesi mereka adalah petani dan buruh tani.



Gambar 1. Peta lokasi Desa Kalikatur

Di Desa Kalikatur memiliki wilayah yang cukup luas. Akan tetapi Salah satu permasalahan yang ada di Desa Kalikatur yaitu pemanfaatan lahan yang kurang baik. Hal itu ditandai dengan banyaknya lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahap persiapan seperti tahap pertama persiapan rencana kegiatan melakukan koordinasi tim pelaksana KKN kelompok 026, dengan DPL, masyarakat, kemudian observasi lokasi kegiatan yang akan digunakan untuk kegiatan, dan menganalisis permasalahan yang ada di lokasi. Mengamati kondisi tersebut maka kami Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya akan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Kalikatur. Diharapkan nantinya kegiatan ini dapat membantu masyarakat Desa Kalikatur dalam menyelesaikan masalah-masalah dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Kemudian merencanakan pembagian tugas sesuai dengan kegiatan dan menyusun jadwal kegiatan, dan mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, membagi kelompok menjadi beberapa sie kegiatan untuk membuat dan melaksanakan program yang disusun berjalan dengan baik diantaranya ketua koordinasi, sekretaris kegiatan, bendahara kegiatan, sie acara, sie perlengkapan, sie dokumentasi, sie konsumsi dan humas yang berfungsi sesuai dengan tugas masing-masing.

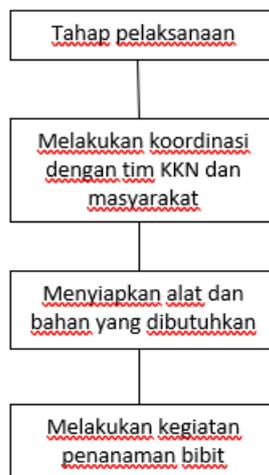
Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yang dilaksanakan setiap kegiatan selesai.

1. Tahap Persiapan



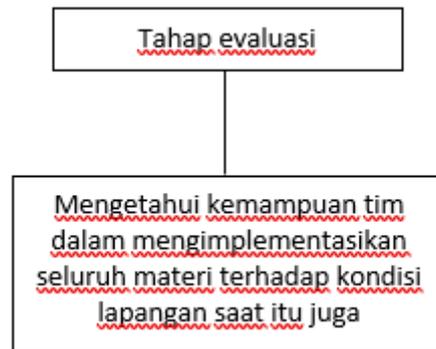
Gambar 2. Skema Tahap Persiapan

2. Tahap Pelaksanaan



Gambar 3. Skema Tahap Pelaksanaan

3. Tahap Evaluasi



Gambar 4. Skema Tahap Evaluasi

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan persiapan mulai dari mengadakan rapat rutin yang dilakukan semua anggota kelompok serta pengadaaan survey awal di kawasan Desa Kalikatir Kecamatan Gondang yang mana melihat kondisi rill banyaknya lahan kosong/pekarangan yang masih terbengkalai. Dari data yang diperoleh dan dengan berbagai pertimbangan, maka kami memutuskan skala prioritas yang merupakan aset utama yang dimiliki oleh Desa Kalikatir adalah Lahan Kosong. Kami memutuskan adanya penanaman bibit dikare nakan tempat tersebut layak digunakan untuk penanaman nantinya, dengan alasan pekarangan dapat dimanfaatkan menjadikan langkah produktif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kalikatir. Selanjutnya, setelah tim terbagi sesuai sie kegiatan, tim bergerak menuju lokasi kegiatan yang telah ditentukan. Untuk persiapan pengerjaan program kerja yaitu penanaman bibit tanaman.

Pada tahap pelaksanaan dimulai dari penyiapan bahan – bahan dan materi yang diperlukan untuk pelaksa naan kegiatan penanaman bibit. Kemudian tim bekerjasama untuk melakukan penanaman bibit. Media pembibitan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pertumbuhan bibit yang sehat. Media pembibitan dengan campuran tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1 berbasiskan volume. Media pembibitan memiliki fungsi sebagai penyedia nutrisi bibit tanaman, mempertahankan kelembaban tanah untuk menopang pertumbuhan akar tanaman.



Gambar 5. Penanaman Bibit

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diketahui bahwa peserta sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penanaman bibit. Wawancara menjadi dasar dalam pengambilan keputusan hasil pengabdian masyarakat ini. (Mukson et al., 2021)

Kegiatan penanaman bibit dilakukan bertujuan agar dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kalikatir. Dan menjadi lebih terlihat hijau dengan adanya proses penanaman.

Warga Desa Kalikatir sangat kooperatif dalam menyukkseskan kegiatan ini. Perwakilan dari warga menyampaikan bahwa bantuan bibit tersebut sangat dibutuhkan. Bibit yang diminta merupakan jenis tanaman multi guna. Tanaman dapat dimanfaatkan dari segi ekonomi bagi masyarakat sekitar. Bibit-bibit tersebut berguna untuk mengoptimalisasi pemanfaatan lahan yang tak terpakai. Selain untuk pemanfaatan lahan terbuka bibit juga dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kalikatir.

Banyaknya lahan terbuka menjadi faktor utama mengapa bantuan bibit diberikan kepada Desa Kalikatur. Kondisi lahan yang tidak terurus dan kurangnya pasokan bibit tanaman membuat potensi dari wilayah tersebut tidak termanfaatkan dengan baik. Dengan adanya bantuan bibit yang diberikan sedikit banyak dapat membantu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Kalikatur.

Bibit yang ditanam dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan berbagai keperluan di dapur rumah tangga. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan secara ekonomis dengan cara dijual langsung, juga dapat dimanfaatkan menjadi berbagai olahan pangan. Sebagai contoh, singkong dapat dimanfaatkan sebagai keripik singkong. Dengan adanya pengolahan tersebut dapat meningkatkan nilai ekonomis suatu produk dibandingkan dengan bahan baku yang tidak diolah.

Meskipun program pemberian bibit ini berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang cukup menghambat dalam penerimaan bantuan bibit tanaman. Hal pertama yang menjadi kendala ialah karakteristik masyarakat yang tidak semuanya mau ikut berperan aktif dalam program ini. Sebagian kecil masyarakat menginginkan hasil instan yang langsung dapat dirasakan dalam jangka pendek, sehingga tidak tertarik dengan bantuan bibit yang telah diberikan. Stigma masyarakat yang seperti ini justru mempersulit ketika program sedang direncanakan.

Selain itu, penerapan pemanfaatan lahan juga dihadapkan berbagai kendala diantaranya kelayuan dan bibit membusuk. Kelayuan ditunjukkan tanaman dengan tanda – tanda daun lemas dan tanaman tidak segar. Kondisi layu ini disebabkan oleh kondisi semai yang kekeringan atau kekurangan air. Penyebab layu juga dapat berasal dari bakteri, jamur dan virus yang menyerang semai, sehingga tanaman tidak bisa tumbuh ke tahap selanjutnya.

Bibit membusuk pada semai biasanya ditandai pada akar bibit yang tidak menyerap dengan sempurna, sehingga memengaruhi dalam proses tumbuhan. Penyebabnya adalah penyiraman yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Penyiraman berlebihan akan membuat akar tanaman terlalu jenuh dengan jumlah air melimpah, sedangkan kondisi media tanah tidak mampu lagi menyerap air. Ini karena seseorang menyiram tanpa melihat kondisi media tanam. Kelebihan air yang membuat akar jenuh, dapat menimbulkan risiko pertumbuhan jamur, bakteri, virus. Akhirnya, bibit tanaman

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa masyarakat Desa Kalikatur mendapatkan bantuan bibit tanaman untuk dimanfaatkan sebagai salah satu keuntungan yang dihasilkan dari lahan yang mulanya tidak dimanfaatkan. Selain itu, kelompok tani yang ada di Desa Kalikatur ikut serta berkontribusi dalam pengelolaan tanaman yang ditanam. Hal ini, yang juga bisa dijadikan sebagai program baru yang diharapkan bisa berjalan dengan konsisten. Saran dalam tindak lanjut kegiatan ini diharapkan agar ada pembinaan dan pengecekan yang lebih baik agar masyarakat khususnya untuk kelompok tani bisa konsisten dalam pengelolaan bibit tanaman ini sampai bisa meningkatkan dan menguntungkan bagi taraf hidup yang ada di Desa Kalikatur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, Bapak Heri Kusairi selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama kegiatan, serta rekan-rekan KKN kelompok 026 yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan ini.

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| 1. Mochamad Syamrokh Fash Chanin | (2012111024)/Manajemen |
| 2. Laily Kartika Arya Shanti | (2012111066)/Manajemen |
| 3. Adella Kurniawan | (2012111023)/Manajemen |
| 4. Aliffian Dewantara Wibowo | (2013211044)/Ilmu komunikasi |
| 5. Lutfia Febrianti | (2014311031)/Teknik informatika |
| 6. Permata Ayu R | (2014311037)/Teknik informatika |
| 7. Bayu Yulistio H | (2011111041)/Hukum |
| 8. Fairuz Adira R | (2011111020)/Hukum |
| 9. Rizky Syahputra Setyawan | (2014311012)/Teknik informatika |
| 10. Dhani Eka Prasetya | (2012111029)/Manajemen |
| 11. Muhammad Rizqika Brimadi H | (2014311035)/Teknik informatika |

12. Eka Putri Maharani (2012111089)/Manajemen
13. Ayu Alfaniyah (2014311008)/Teknik informatika
14. Ali Maqdisi (2014311036)/Teknik informatika

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khoiriyah Nurul, "Pengaruh Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat," 2017.
- [2] M. Hasan and M. Aziz, "Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat(Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal)," 2018, p. 468.
- [3] O. Halawa, S. Nurhayati, and S. Rochana, "Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Di Kampung Adat Cireundeu Cimahi," *Comm-Edu (Community Educ. Journal)*, vol. 2, no. 3, p. 210, 2019, doi: 10.22460/comm-edu.v2i3.2509.
- [4] Mukson, Ubaedillah, and F. S. Wahid, "Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 1, no. 02, pp. 52–57, 2021, doi: 10.46772/jamu.v1i02.350.
- [5] I. Kharismawati and D. Y. Damayanti, "Optimasi Wisata Desa Melalui Penguatan Objek Ikonik pada Akses Entrance Track & Jembatan Bambu di Area Wisata Waduk Kesamben Wetan, Kesamben Wetan, Driyorejo, Gresik," 2022.
- [6] Muhyani and E. Nurmayasari, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan, Dan Ekonomi Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Berkualitas Di Desa Sadeng Kolot," *Abdi Dosen J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 4, no. 4, p. 421, 2020, doi: 10.32832/abdidos.v4i4.736.